

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* DENGAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Aminah¹⁾, Siti Kamsiyati²⁾, Jenny IS Poerwanti³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta

e-mail:

¹⁾sitiaminah300895@gmail.com

²⁾siti_pgsd_fkipp@yahoo.co.id

³⁾yenny_pgsd@yahoo.co.id

Abstract : The objective of this research is to improve poetry-writing skill through the concept sentence learning model by using flash card media for fifth grade of state elementary school of laweyan, surakarta in academic year 2016/ 2017. The subject of the research were are a student and 25 students in Grade V of the school in Academic 2016/2017. The data of the research were collected through in-depth interview, observation, test, and documentation. They were analyzed by using the interactive models of analysis which comprises four components, namely: data gathering, data reduction, data display, and conclusion drawing. The data were validated by using the data source and data collection triangulations technique. This research used the classroom activity research with two cycles. Each cycle consisted of four phases, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The result of the research shows that the application Concept Sentence Learning Model with Flash Card could improve writing-poetry skill of the students in Grade V of State Primary School of Laweyan, Surakarta in Academic Year 2016/2017. Prior to the treatments, the students' minimal completeness is 32%. Followed by the treatments using the concept sentence learning model with flash card media, it became 58% in cycle I and 80% in cycle II. Thus, the Concept Sentence Learning Model with Flash Card could improve poetry-writing skill of student in fifth grade of state elementary school of Laweyan, Surakarta in Academic Year 2016/2017.

Abstrak : Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flashcard*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian siswa kelas V terdiri dari 25 Siswa. Metode pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, tes dan kajian dokumen. Untuk menguji validitas data, digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) Observasi (4) Refleksi Tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* dengan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri di Laweyan Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Pada kondisi awal sebelum tindakan, ketuntasan siswa prasiklus sebesar 32%. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Setelah penggunaan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flashcard* pada siklus I ketuntasan siswa meningkat menjadi 58%, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi 80%. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dengan Media *Flash Card* dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD Negeri Totosari 102 Kota Surakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017.

Kata kunci : Keterampilan menulis puisi, Model pembelajaran *concept sentence*, dan Media *Flash Card*.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu materi pelajaran yang sangat penting disekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah termasuk salah satu mata pelajaran wajib dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Aspek Keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diutamakan di samping aspek pengetahuan dan aspek sikap. Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen ke-

terampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Menulis dapat membuat seorang mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Seperti yang dikatakan oleh Suparno (2008:3) adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Terarahnya Penyampaian lambang-lambang grafis yang maka pesan di dalamnya lebih mudah dipahami. Menurut pendapat Winarni (2014:9), puisi itu mengekspresikan yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindera dalam susunan yang

Didaktika Dwija Indria

ISSN: 2337-8786

1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS

2), 3), Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

berirama. Ilusi dan imajinasi dapat dilihat dari susunan yang berirama yaitu kata-kata sebagai medium penyampaian. Oleh karena itu keterampilan dalam menulis sangatlah diperlukan.

Dewasa ini, menulis merupakan kegiatan yang dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar. Padahal keterampilan harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa karena sangat berguna untuk masa depan maupun pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Masalah kesulitan belajar tentang keterampilan menulis ini harus segera diatasi, karena hampir semua bidang studi berkaitan erat dengan keterampilan menulis. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih memahami model, media, strategi maupun sumber belajar yang menunjang.

Salah satu model dan media yang menunjang adalah Model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*. Menurut pendapat Shoimin (2014 :37) bahwa Model pembelajaran *Concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci. Kemudian, kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model *concept sentence* ini akan dikombinasikan dengan media pembelajaran yaitu media *flash card*. *Flash card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata (Miftahul Huda, 2013 : 316).

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis diarahkan pemberian pengalaman langsung dan siswa diharapkan aktif, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Namun kenyataannya yang dijumpai di kelas V SD Negeri Totosari 102 Surakarta siswa masih pasif dalam pembelajaran menulis sehingga hasil belajar dalam Bahasa Indonesia khususnya menulis kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran monoton, siswa mengalami kesulitan dalam pemilihan kata dalam kegiatan menulis. Hasil pratindakan yang merupakan ulangan harian siswa didapatkan bahwa sekitar 32% (8 siswa) yang mencapai nilai di atas KKM (70) sedangkan 68 % (17 siswa) masih di bawah KKM (70). Fakta tersebut merupakan suatu

indikasi bahwa proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang berhasil dalam memberikan pemahaman konsep pada siswa.

Penelitian ini ingin menerapkan model dan media pembelajaran, yaitu Model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* karena pembelajaran ini siswa lebih aktif dan siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran yang diterima siswa akan lebih bermakna. Model pembelajaran *concept sentence* dengan *flash card* ini sesuai diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis karena dengan kata kunci siswa akan lebih mudah dalam pemilihan kata selain itu kata kunci tersebut akan dibuat dengan media *flash card* yang menarik perhatian siswa, sehingga memudahkan siswa dalam kegiatan menulis puisi. Di samping itu pembelajaran dengan model *concept sentence* dengan media *flash card* juga dimaksudkan supaya pembelajaran menyenangkan sehingga memudahkan mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri di Laweyan Surakarta pada semester II Tahun Ajaran 2016/2017 pada bulan Desember sampai bulan Juni 2017. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 11 siswa putra dan putri 9 siswa.

Prosedur penelitian ini dilakukan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan melakukan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yaitu terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

HASIL

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan observasi awal. Pada kondisi awal, keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, siswa masih banyak yang memperoleh

nilai di bawah $KKM \leq 70$. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai pratindakan yaitu 25 siswa hanya 8 siswa yang mendapat nilai lebih dari $KKM \geq 70$ sedangkan 17 siswa masih dibawah KKM.

Tabel 1. Distribusi Nilai Pra Tindakan

Interval Nilai	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Persentase (%)
49-55	12	48
56-62	4	16
63-69	2	8
70-76	4	16
77-83	1	4
84-90	4	12
Jumlah	25	
Nilai rata-rata	1550 : 25 = 62	
Ketuntasan Klasikal	32%	

Berdasarkan tabel 1, sebagian siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan, yaitu 70. Dari 25 siswa yang belum tuntas 18 siswa atau 68 % dan yang sudah tuntas adalah 7 siswa atau 28% siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan. Nilai terendah pada pratindakan 50 sedangkan nilai tertinggi 90.

Nilai hasil belajar keterampilan menulis puisi siklus I mengalami peningkatan. Karena dapat dilihat dari jumlah siswa yang memenuhi KKM sudah meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai terendah 52,5, sedangkan nilai tertinggi 95. Distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis puisi dapat dilihat Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Nilai Siklus I

Interval Nilai	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Persentase (%)
49-55	2	8
56-62	5	20
63-69	6	24
70-76	4	16
77-83	3	12
84-90	3	12
91-97	2	8
Jumlah	25	
Nilai Rata-rata	1767,5:15=70,7	
Ketuntasan klasikal	48%	

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 12 sebanyak siswa atau 48% dan 13 siswa atau sebanyak 52% memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan rata-rata siklus I, indikator kinerja siklus I belum tercapai yaitu 80%

dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan pratindakan. Oleh karena itu, penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II.

Nilai menulis puisi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada hasil keterampilan menulis puisi. Hasil belajar meningkat dan telah mencapai indikator kinerja 80%. Peneliti mengakhiri siklus tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3. Di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Nilai Siklus II

Interval Nilai	Frekuensi (<i>f_i</i>)	Persentase (%)
49-55	1	4
56-62	2	8
63-69	2	8
70-76	4	16
77-83	3	20
84-90	11	44
91-97	2	8
Jumlah	20	
Nilai Rata-rata	1997,5:25= 79,9	
Ketuntasan klasikal	80 %	

Setelah dilaksanakan siklus II data yang diperoleh ada siswa atau sebanyak yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa atau mendapat nilai di bawah KKM. Nilai terendah yaitu 55, nilai tertinggi 95 dan rata-rata nilai 79,9

PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan pratindakan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Totosari 102 Surakarta. Hasil yang diperoleh 32% atau hanya 8 siswa dari 25 siswa memenuhi KKM yaitu ≥ 70 . Nilai rata-rata yang diperoleh masih rendah yaitu 62. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis pada siswa kelas V SD Negeri di laweyan Surakarta masih rendah.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* pada siklus I dan siklus II siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi. Peningkatan itu terlihat pada siswa yang dapat mengembangkan ide-idenya. Seperti pada salah satu kelebihan *concept sentence* menurut Huda (2013:317) yaitu dapat mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif. Siswa lebih mudah memilih kata yang tepat sesuai dengan tema puisi ya-

ng telah ditentukan. Model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* terdapat kata kunci yang memudahkan siswa dalam membuat kalimat dan menyusunnya dalam bait puisi. Seperti menurut pendapat Shoimin (2014: 37) bahwa Model *concept sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa. Kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa Model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* sudah berhasil. Hal ini terbukti dengan pernyataan Shoimin (2013:38) bahwa salah satu dampak dari penerapan model *concept sentence* ini yaitu siswa lebih mudah memahami pelajaran dan Media *flashcard* dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran (Indriana,2011:11). Selain itu, aktivitas siswa dan kinerja guru dapat meningkat. Hasil ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa pada setiap siklusnya yang dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. Pada siklus I yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 12 siswa atau 48% dengan nilai rata-rata 70,7. Pada siklus II yang mendapat nilai di

atas KKM sebanyak 20 siswa atau 80% dengan nilai rata-rata 79,9. Dengan 80% di atas KKM menunjukkan bahwa indikator kerja penilaian telah dipenuhi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan Model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card* pada siswa kelas V di SD Negeri di laweyan Surakarta, dapat disimpulkan terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri di laweyan Surakarta.

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yang dilaksanakan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan presentase ketuntasan secara klasikal. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi prasiklus sebesar 62 dengan ketuntasan klasikal 32%. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siklus I sebesar 70,7 dengan ketuntasan klasikal 48%. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siklus II sebesar 79,9 dengan ketuntasan klasikal 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model pembelajaran *concept sentence* dengan media *flash card*.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Indriana, Dina (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Shoimin, Aris. (2013). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar ruzz Media
- Suparno.(2008).*Keterampilan Dasar Menulis*: Universitas Terbuka : Jakarta
- Winarni, R.(2014). *Kajian sastra anak* : Yogyakarta: Graha Ilmu.